

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kombinasi mewarnai dan origami terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak usia prasekolah, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Responden rerata berumur 6.10 bulan untuk kelompok intervensi dan 6.1 bulan untuk kelompok kontrol, sedangkan mayoritas orang tua berpendidikan SMA dan untuk jenis kelamin menunjukkan mayoritas responden pada kelompok intervensi perempuan yaitu 8 responden (57.1%) dan mayoritas pada kelompok kontrol laki-laki yaitu 12 responden (60%).
2. Perkembangan motorik halus anak usia prasekolah sebelum diberikan kombinasi mewarnai dan origami dalam kategori normal yaitu 11 responden (78.6).
3. Perkembangan motorik halus anak usia prasekolah setelah diberikan kombinasi mewarnai dan origami dalam kategori normal yaitu 13 responden (92.9) dan 1 responden (7.1) dalam kategori advanced.
4. Hasil analisa kelompok intervensi Ada pengaruh kombinasi mewarnai dan origami terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak usia prasekolah diperoleh nilai p-value 0,046 dimana $0,046 < 0,05$. Hasil analisa kelompok Kontrol diperoleh tidak ada pengaruh pada responden yang tidak diberikan kombinasi mewarnai dan origami terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak prasekolah diperoleh nilai p-value 0,157 dimana $0,157 > 0,05$. Hasil penelitian post test kelompok intervensi dan kelompok Kontrol dengan uji statistic *mann whitney* dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh p-value 0,157 dimana $0,157 > 0,05$, tidak ada perbedaan kombinasi mewarnai dan origami terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak prasekolah

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dari hasil penelitian saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru dapat memberikan pembelajaran dengan alat permainan edukatif mewarnai dan origami dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak dan lebih kreatif dan bervariasi dalam memberikan permainan agar anak tertarik serta mengembangkan pengetahuan dengan mengikuti seminar dan pelatihan.

2. Bagi Orang Tua

Menambah pengetahuan orang tua tentang alat permainan edukatif yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan permainan mewarnai dan origami. Orang tua bisa mengajarkan berbagai macam bentuk origami serta mewarnai gambar dirumah.

3. Bagi Peneliti

Mengetahui pengaruh kombinasi mewarnai dan origami dapat meningkatkan perkembangan motorik halus dan lebih memahami tentang metodologi penelitian.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan laporan ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian mengenai perkembangan kemampuan motorik halus anak.

5. Bagi Institusi

Institusi dapat mempertimbangkan proporsi guru dengan anak didik serta pengembangan kurikulum dan alat stimulasi yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus.